

## **ABSTRAK**

Sekarang ini pajak penghasilan pasal 21 sudah bukan hal yang asing lagi bagi masyarakat, karena hampir semua masyarakat yang berpenghasilan harus membayar pajak atas penghasilannya. CV Remodong saat ini merupakan perusahaan wajib pajak yang sudah melaporkan pajak atas penghasilan karyawannya namun perhitungannya tidak memperhitungkan potongan atas biaya atau tunjangan jabatannya, selain itu perusahaan menggunakan metode *gross* dalam pemotongan pajak terutang atas karyawannya. Menurut peneliti perhitungan perusahaan yang dengan tidak memperhitungkan potongan atas biaya atau tunjangan jabatannya masih belum tepat karena belum sesuai dengan Undang – undang perpajakan yang berlaku. Selain itu metode *gross* yang dipakai oleh perusahaan dianggap peneliti hanya menguntungkan dari sisi perusahaan, oleh sebab itu peneliti akan membandingkan menggunakan tiga metode yaitu : *gross*, *nett*, dan *gross – up* sehingga dapat dipilih yang mana yang paling baik bagi perusahaan maupun karyawan.

Objek penelitian yang dipakai adalah sebuah perusahaan bidang produksi makanan ringan yang terletak di Surabaya. Data yang dipakai adalah data pada tahun 2014, data tersebut meliputi : daftar karyawan beserta status Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), daftar gaji karyawan, dan daftar perhitungan PPh pasal 21.

Atas perhitungan yang dilakukan setelah memperhitungkan potongan atas biaya atau tunjangan jabatan, pajak atas penghasilan karyawan perusahaan seharusnya dapat lebih hemat sekitar Rp 2,196,000. Karena menurut perhitungan perusahaan pajak atas penghasilan karyawan adalah Rp19,195,000, sedangkan menurut peneliti perhitungan Pajak atas penghasilan karyawan adalah Rp 16,999,000

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan memperhitungkan potongan atas biaya atau tunjangan jabatannya perusahaan dapat menghemat pajak atas penghasilan karyawan tersebut dan pemilihan etode yang paling baik adalah metode *gross – up* karena menguntungkan baik dari sisi perusahaan dan juga dari sisi karyawan.

**Kata kunci : Metode *Gross*, *Nett*, *Gross – up*, PPh pasal 21, Pajak Penghasilan, Biaya Jabatan**

## *ABSTRACT*

Nowadays income tax article 21 is no longer a strange thing for the community, because almost the whole community have to pay income tax for their earnings. CV Remodong is the corporate taxpayers that have already reported on the income tax of its employees without calculate the official expenditure, at the moment the company using the gross method for their employees. According to researcher, the company's calculation that's not calculate the official expenditure, is not proper because it has not been in accordance with the prevailing tax laws. In addition, gross method that used by company can make benefits only from the company's side, therefore, researchers will compare three kind of methods: gross method, nett method and gross-up method so that we can choose which one is the best method for the company and the employees.

The object of this research is a manufacturing company that produce snack which located in Surabaya. Data that used is data in 2014, consist of: list of employees and "Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)", list of employee salaries, and list of the calculation of income tax article 21.

By calculating official expenditure, its can save employee's income tax about Rp 2,196 million. According to the company, the employee's Income Tax calculation is Rp19,195 million; mean while according to this research, the employee's Income Tax calculation is Rp 16,999 million

Based on this research, it can be concluded that by calculating official expenditure, company could save employee's income tax; and the best method is gross-up methods because of its benefits to both company and employees.

**Key words: Gross Method, Nett Method, Gross-ups Method, Income Tax Article 21, Income Tax, Official Expenditure**